



Pelaku UMKM Perlu Stimulus

YOGYA (KR) - Terimbas badai Korona, pelaku UMKM di Yogya mengalami kesulitan berproduksi karena bahan baku yang mahal dan terbatas. Pemerintah Kota Yogya perlu segera membuat kebijakan stimulus ekonomi untuk menyelamatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

"Stimulus, misalnya dengan penggratiskan tagihan PDAM dan PLN selama dua bulan, semua tagihan PBB bagi warga kota besarnya tetap seperti tahun 2019. Juga kewajiban-kewajiban tagihan pembayaran lainnya diberi keringanan," tutur anggota DPRD Kota Komisi B dari Fraksi PDI Perjuangan Antonius Fokki Ardiyanto SIP, Jumat (3/4) di sela baksos penyemprotan disinfektan di wilayah RW 7 Kampung Tukangan Yogya.

Dalam aksi yang melibatkan warga setempat bersama Relawan Perjuangan Demokrasi (Redpem), Fokki mendesak segera diputuskan masalah bantuan sosial. "Saat ini banyak pelaku UMKM kolaps, sehingga harus ada bansos minimal untuk menjaga ketahanan pangan keluarga pelaku UMKM," ujarnya.

Ketua Paguyuban UMKM Jogja Karya Nyawiji dan penggagas Komunitas UMKM Jas Merah, R Yohanes Prambudiarso yang juga hadir dalam baksos tersebut berharap pelaku UMKM tetap memiliki semangat terus berkarya. "UMKM Craft dan Fashion macet, sementara UMKM Kuliner jalan tetapi bahan mahal, banyak yang tutup. Pelaku UMKM perlu stimulus dalam kondisi sulit ini," ujarnya. **(R-4)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005